

## Cara Membangun 'Personal Branding'

Judul Buku : Personal Branding  
Penulis : Mega Fitriyani, S. Psi. dan Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.  
Penerbit : Laksana  
Cetakan : Pertama, 2020  
Tebal : 168 halaman  
ISBN : 978-602-407-778-5



**CITRA** diri atau *personal branding* merupakan sesuatu yang bisa kita tonjokkan dari diri kita terhadap orang lain. Orang-orang sekitar, akan melihat kita sebagai orang yang biasa saja, tidak mempunyai kemampuan macam apa pun, jika kita tidak mempunyai citra diri. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran per Februari 2020 mencapai 6,88 juta orang. Jumlah ini naik 0,06 juta atau 60 ribu orang dibandingkan Februari 2019 secara *year on year* (yoy).

Masyarakat Indonesia banyak yang mengalami pengangguran, karena mereka tidak berhasil menemukan dan membangun *personal branding*-nya. Mereka hanya tahu bersekolah, belajar dengan giat, tanpa tahu apa yang mereka harus tekuni. Lahimya sarjana baru adalah lumbung lahimya pengangguran baru. Kaum akademisi seharusnya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat non-akademisi, malah menciptakan pengangguran baru.

Kelebihan dari buku ini, menurut saya, adalah untuk mengatasi permasalahan yang sedang melanda bangsa kita, pengangguran. Penulis mengajak pembaca untuk menemukan dan membangun *personal branding*, agar pembaca menjadi orang yang berkualitas.

Menjadi pribadi yang mempunyai citra diri, akan hidup berbeda dengan orang yang tidak mempunyai *personal branding*. Hidup akan lebih bermilai jika kita punya sesuatu yang lebih dari orang lain, dan bisa ditunjukkan ke publik. Orang lain akan lebih menghargai orang yang mempunyai *personal branding* daripada yang tidak.

gai orang yang mempunyai *personal branding* daripada yang tidak.

Citra diri itu ibarat *make up*. Orang yang merias dirinya dengan baik akan tampak lebih menarik. Namun yang tidak diperbolehkan yaitu keterlaluan dalam memoles diri. Karena apa pun yang berlebihan itu kurang baik. Kita coba lihat perempuan yang berdandan berlebihan. Dia terlihat sangat cantik ketika menggunakan *make up*-nya. Namun ketika tanpa *make up*, penampilan wajahnya sungguh sangat berbeda.

Penampilan yang berlebihan ketika dipoles, akan berdampak negatif terhadap diri sendiri. Mereka yang melihat tanpa polesan akan kecewa karena apa yang mereka lihat sebelumnya, tidak sesuai dengan apa yang dilihat sekarang (hal 9). Jadi, dalam menampilkan *personal branding* ke permukaan harus sesuai dengan fakta yang ada. Jika kemampuan kita berbisnis yang mempunyai penghasilan 20 juta perbulan, jangan utarakan kepada publik bahwa penghasilan bisnis kita beromzet 100 juta perbulan.

Citra diri, berbeda dengan pencitraan. Citra diri (*personal branding*) adalah menyiarkan kepada publik akan keahlian yang kita punya. Sedangkan pencitraan adalah mengatakan kepada publik bahwa kita bisa melakukan ini, kita bisa melakukan itu, tetapi tidak sesuai dengan fakta. Artinya, yang disiarkan kepada semua orang adalah kebohongan.

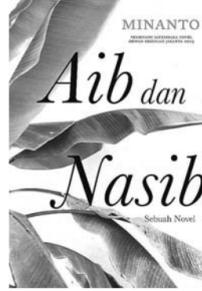
Buku ini mendidik pembaca untuk menemukan sesuatu yang istimewa dalam diri kita. Pembaca diajak terlebih dahulu untuk mengenal diri sendiri. Kemudian menemukan kelebihan dan kelemahan dalam diri. Serta mengembangkan kelebihan kita sebagai *personal branding*.

Apabila citra diri kita sudah dimiliki, pembaca bisa menggunakan media sosial, *website*, atau lainnya, untuk memberi tahu publik tentang *personal branding* yang kita miliki. Institusi pemerintah, perusahaan, atau siapa pun akan tertarik terhadap diri kita karena dipandang sebagai orang yang memiliki kelebihan daripada orang lain. □

\*) **Bagis Syarof**, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## Mengintip Wajah Asli Desa dalam Karya Sastra

Judul Buku : Aib dan Nasib  
Penulis : Minanto  
Penerbit : Marjin Kiri  
Cetakan : Pertama, Juli 2020  
Tebal : 263 hlm.; 14 x 20,3 cm  
ISBN : 978-602-0788-00-5



**SEBAGIAN** besar masyarakat Indonesia memandang kota sebagai tempat tinggal yang sumpek, dipenuhi orang-orang jahat yang kerap memicu sebuah konflik dan sering kali berujung pada kasus-kasus kriminal. Sebaliknya, desa selalu dipandang sebagai tempat yang damai, harmonis, dan aman dari segala bentuk kriminalitas. Tapi benarkah gambaran semacam itu? Apakah di pedesaan tak pernah terjadi tindak-tanduk kejahatan sebagaimana yang marak terjadi di banyak kota?

Novel 'Aib dan Nasib' (Marjin kiri, 2020) yang memenangkan sayembara Novel DKJ 2019 karya Minanto ini, tampak berusaha menjawab pertanyaan tersebut. Dikisahkan melalui fragmen-fragmen episdik, novel ini mengajak pembaca menyelami jalinan kehidupan di sebuah desa bernama Tegalurung yang diliputi pelbagai kriminalitas berbuntut malapetaka yang dialami para tokoh rekaannya. Mulai dari pemerkosaan, pencurian, hingga pembunuhan.

Dikisahkan, Gulabia, perempuan yang setiap malam mendapat siksaan dari suaminya, Kartono, karena kesalahan-kesalahan sepele yang ia lakukan. Bahkan, sekalipun Gulabia tidak melakukan kesalahan, ia tetap akan disiksa.

Selain itu, ada juga Uripah, yang memiliki nasib tak kalah getir dari Gulabia. Uripah terlahir sebagai perempuan dengan cacat mental. Dan ironisnya, ketika ia telah tumbuh dewasa, fakta getir itu tetap tak berarti apa-apa bagi pemuda-pemuda desa Tegalurung, yang kesehariannya hanya bergelandang,

memerkosanya hingga bunting. Bahkan, usai melakukan tindak keji itu, tanpa rasa bersalah dan dengan bangganya Susanto, pemimpin gelandangan tersebut, berkata, "Tunggu saja sampai ada seorang perempuan Tegalurung hamil tanpa suami." (hal 92).

Jalanan nasib berujung aib yang dialami Gulabia dan Uripah hanyalah dua contoh dari pelbagai nasib buruk yang juga dialami tokoh lainnya dalam novel ini. Dengan narasi-narasi yang memikat, Minanto berhasil menghadirkan wajah pedesaan yang amat suram. Tak ayal jika kisah dalam novel ini cukup untuk mengaburkan segala penilaian kita bahwa desa adalah tempat tinggal ideal yang selalu aman, tenteram, dan damai.

Seperti yang dikatakan salah seorang warga Tegalurung di akhir kisah, "Jalan hidup seseorang memang sulit ditebak. Seorang suami bunuh istri dan cucu sendiri, ada. Seorang anak bunuh ibu sendiri, ada. Bahkan bapak dan anak saling bacok, juga ada. Malah aku heran, kenapa TV-TV tidak datang ke Tegalurung buat siaran berita... Padahal kukira setiap hari pastilah ada berita kriminal, apalagi di Tegalurung. Tidak pagi tidak siang tidak sore tidak malam." (hal 262).

Bagaimanapun, sebagaimana lazimnya sebuah pemukiman, desa juga tak pernah luput dari pelbagai konflik yang dialami penduduknya. Melalui kaca mata hitam-putih kita bisa melihat bahwa seperti di kota, di desa pun selalu ada orang jahat di antara orang-orang baik.

Meskipun telah banyak novel-novel yang mengangkat isu kriminalitas di pedesaan sebelum novel ini, namun bagi saya, Aib dan Nasib tetap menjadi salah satu yang terbaik. Melalui novel ini kita tidak hanya bisa mengintip wajah asli desa dengan segala kemramannya, tetapi juga tersadar bahwa tak ada tempat berdiam di mana pun yang benar-benar aman dari segala bentuk kejahatan. Oleh sebab itu kita mesti selalu waspada, karena sejatinya kejahatan bisa datang kapan saja dengan motif-motif yang mungkin tak pernah kita duga. □

\*) **Mohammad Lutfi Maula**, mahasiswa Filsafat UIN Banten.



## Jadwal Penerbangan

### Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15.25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK			
Halim	08.30	CITILINK			
Surabaya	06.00	WINGS AIR			
Surabaya	07.30	WINGS AIR			
Surabaya	09.00	WINGS AIR			
Surabaya	10.40	WINGS AIR			
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

### Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	18:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Bandjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.  
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis: Arko



Karya SH Mintardja

## JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan	Brkt	Tiba	Tujuan	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks	05.15	06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks	06.37	07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks	08.20	09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks	09.08	10.20
Argolawu	09.26	16.57	Prameks	10.45	11.57
Mataran	09.45	17.58	Prameks	12.05	13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks	13.55	15.18
Argo Wilis	11.35	23.14	Prameks	15.55	17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks	17.12	18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks	20.26	21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01			
Jayakarta	19.47	03.58			
Gajayana	20.22	04.04			
Argo Dwipangga	20.42	04.20			
Taksaka	21.00	09.20			
Turangga	21.18	09.20			
Bima	22.00	05.43			
Malabar	23.25	11.54			

### Tujuan Kutoarjo

Tujuan	Brkt	Tiba
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

### KA BANDARA YIA

#### Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Tujuan	Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25
Gajayana	02.07	09.12
Malabar	04.11	11.30
Mutiara Selatan	05.46	13.34
Malioboro Ekspres	07.40	15.41
Malioboro Ekspres	20.35	03.38

#### Tujuan Surabaya

Tujuan	Brkt	Tiba
Turangga	02.22	07.07
Sancaka Pagi	06.30	11.27
Argo Wilis	16.30	20.54
Sancaka Sore	17.05	21.47
Sancaka Utara	18.20	00.35
Jayakarta	20.58	02.23

#### Tujuan Bandung

Tujuan	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	09.36
Lodaya Pagi	08.18	16.14
Argo Wilis	11.35	19.32
Lodaya Malam	19.58	04.00
Turangga	21.18	05.20
Malabar	23.25	08.16

Sumber PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

(KR-DHIJOS)

## ACARA TV HARI INI Selasa, 13 Oktober 2020

TVRI	MNC TV	tvOne	antv	GlobalTV
21:30 Dunia Terbalik 23:30: Dageelan Ok	06:00-06:30 Doc McShuffin 06:30-07:00 Shofia The First 07:00-07:30 Upin Ipin 07:30-08:30 Pada Zaman Dahulu 08:30-10:00 Film TV 10:30-11:00 Seleb On Seleb 11:00-11:30 Tuntas 11:30-12:00 Lintas Siang 12:00-13:00 Upin Ipin 13:00-14:30 Film Boboboy 15:00-15:30 Tuntas 16:30-17:30 Upin Ipin 19:00-20:30 Malu Malu Kucing 20:30-23:00 KDI 23:30-01:00 Cerita Pilihan 00:30-01:00 Lintas Malam	03:00: Kabar Hari Ini 04:00: Assalamualaikum Nusanlara 04:30: Kabar Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Kabar Arena Pagi 08:30: Coffee Break 09:30: Kabar Pasar 10:00: Indonesia Plus 10:30: Ragam Perkarra 11:00: Kabar Siang 13:00: Ayo Hidup Sehat 14:00: Kabar Pasar Sore 14:30: Kabar Pilihan 15:30: Sorotan 16:30: Kabar Petang 18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Indonesia Business Forum 21:00: Kabar Utama 22:00: Telusur 22:30: Kabar Hari Ini 23:30: Kabar Arena 01:30: One Pride Tonight	06:00 Mamah & AA Ber-aksi 07:30 Kelurga Somat 08:30 Sinema Pagi 10:00 Kiss Pagi 11:00 Patroli 11:30 Sinema Siang 13:30 Hot Kiss 14:00 Fokus 17:30 Nashat Mamah Dedeh 20:30 Dangdut 00:00 Just For Laugh Gags	05:30: Shiva 07:30: Krishna 08:30: Ektia Raja Ekti Rani 09:30: Chota Bheem 10:30: Oh Mama Oh Papa 13:15: Roy Kyoshi, Anak Indigo 14:15: Talak 15:15: Oh Mama Oh Papa 16:30: Pesbukers 17:30: Shani 18:45: Jodoh Wasiat Bapak 20:15: Jalan Hidup 22:00: Karma 01:45: Jejak Kriminal 02:00: Pesbukers

Acara TV dapat berubah

boleh buat. Apa boleh buat."

Pertempuran di sudut jalan yang lain pun menjadi semakin ribut. Para pengawal berkuda agaknya berhasil mendesak lawan-lawannya, sehingga beberapa orang di antara mereka terpaksa berloncatan ke atas dinding halaman. Dan apabila kuda-kuda itu masih juga menyambar mereka, maka mereka terpaksa pula meloncat masuk ke dalam halaman.

Namun sementara, itu penghubung berkuda yang meninggalkan regol jalan menuju ke induk pasukannya, telah memasuki regol halaman. Dengan napas terengah-engah ia segera meloncat turun ketika ia melihat pemimpin pasukan induknya berdiri di halaman.

Pemimpin pasukan yang mengerutkan keningnya. Ia telah mendengar tanda-tanda yang bergema di seluruh padukuhan induk. Karena itu, maka kedatangan penghubung itu telah membuat hatinya berdebar-debar. (Bersambung-f)